

RINGKASAN

Identifikasi Harga Pokok Produksi Produk Sabun Olahan Buah Kakao Pada Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Erine Adhelia Yoni Syahputri, NIM D41171942, Tahun 2021, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Ariesia Ayuning GP, S.Pi, MP (Pembimbing).

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian meliputi sub sektor tanaman bahan makanan, sub sektor hortikultura, sub sektor perkebunan, sub sektor perikanan, sub sektor peternakan, dan sub sektor kehutanan. Sektor perkebunan kopi dan kakao yang ada di Indonesia salah satunya adalah Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia yang berlokasi di Jember. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao tidak hanya memproduksi produk turunan berbentuk makanan dan minuman saja akan tetapi terdapat produk turunan olahan buah kakao yang dimanfaatkan sebagai kesehatan dan kecantikan kulit yaitu sabun olahan buah kakao.

Sabun merupakan pembersih yang dibuat dengan reaksi kimia antara kalium atau natrium dengan asam lemak dari minyak nabati atau lemak hewani. Sabun yang dibuat dengan NaOH dikenal dengan sabun keras (*hard soap*), sedangkan sabun yang dibuat dengan KOH dikenal dengan sabun lunak (*soft soap*). Sabun Vicco merupakan sabun olahan buah kakao yang terbuat dari lemak kakao dan kulit kakao yang di produksi oleh Koperasi Sekar Arum, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Terdapat tiga jenis sabun Vicco yang di produksi oleh Koperasi Sekar Arum yaitu sabun padat, sabun cair, dan sabun transparan.

Pada Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia perhitungan harga pokok produksi dilakukan dengan menggunakan metode harga pokok pesanan, karena di dalam pengertiannya juga dijelaskan bahwa proses pengolahan produk terjadi secara terputus-putus dimana biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu, harga pokok persatuan dihitung dengan cara membagi total keseluruhan biaya produksi dengan jumlah produk dalam pesanan.